

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Qur'an dirasa sudah cukup berjalan dengan baik. proses pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Qur'an berlangsung selama 6 hari setiap hari senin-sabtu dimulai dari ba'da ashar sampai dengan selesai mengungkapkan pembelajaran di mulai ba'da ashar dan menggunakan metode At-Tartil yang memiliki aturan jika pembelajaran berlangsung 90 menit yang diawali oleh kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup, atau mengikuti acuan dari pusat BMQ Attartil.
2. Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an penggunaan metode At-Tartil salah satu metode pembelajaran Al-Quran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan tartil, baik tajwid, fashohah, maupun pemahaman maknanya. Metode ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya memfokuskan pada pemahaman tajwid dan fashohah. Hal ini penting untuk memastikan pembacaan Al-Quran yang benar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Memperhatikan aspek tartil. Pembacaan Al-Quran dengan tartil berarti membaca dengan tenang, jelas, dan memperhatikan makhrjul huruf. Meningkatkan pemahaman makna Al-Quran. Metode At-Tartil mendorong pembaca untuk memahami makna ayat-ayat Al-Quran yang dibaca.

3. Hambatan yang terjadi di TPQ Tarbiyatul Qur'an diantaranya adalah:
Hambatan pada karakteristik siswa, hambatan pada kedisiplinan guru, hambatan pada kurangnya waktu dalam pembelajaran dan hambatan pada lingkungannya.

5.2 Saran

Bagi Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an untuk selalu mempertahankan dan mengoptimalkan metode At Tartil di TPQ Tarbiyatul Qur'an. Sebagaimana tujuan pertama untuk menyatukan bacaan tiap elemen santri dan tentunya sebagaimana tuntunan ayat untuk selalu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Bagi Murid dengan adanya metode At Tartil, setiap murid diharapkan benar-benar melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan baik dan sungguh-sungguh serta meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran. Karena dengan adanya rasa tanggung jawab dan disiplin dari masing-masing murid itulah, dapat mengoptimalkan dari penggunaan metode At Tartil itu sendiri. Dengan demikian akan tercapai apa yang dimaksud bagi santri yang belajar.

Agar penerapan pembelajaran baca Al-Qur'an melalui Metode At Tartil bagi murid, dijadikan sebuah wacana terhadap khazanah keilmuan yang saat ini maupun akan datang dan dapat terealisasi secara langsung dalam lingkungan pesantren maupun lingkungan lainnya. Serta perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang berupa konsep Implementasi Pembelajaran baca Al-Qur'an melalui Metode At Tartil, sehingga membawa kesempurnaan dari bahasan tersebut di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad, Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: 2008),
- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: 2011)
- Achmad Lutfi, Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadist (Jakarta: Departemen Agama RI Cet-1, 2009),
- Ahmad yarist firdaus dan Muhammad andi hakim, "Penerapan Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saling Indonesia Di MEA 2015", economics development analysis journal, 2013.
- Aminuddin. Surabaya: Visipress Media. *Strategi Penulisan dan laporan Penelitian Kualitatif: Metode penelitian Kualitatif (1997).*
- Arief Aulia Rahman, " Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Pada Materi Statistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Prestasi Belajar Siswa", Jurnal ilmiah pendidikan, Vol. 8 No.2 Juli 2017.
- Arikanto,Suharmisi . Jakarta:Rineka Cipta . Prosedur Penelitian (1993).
- Arikunto ,Suharsimi, Jakarta :Rineka Cipta . Prosedur Penelitian (2006).
- Arikunto, Suharsimi Jakarta :PT Rineka Cipta. Prosedur penelitian (1993).
- Assjari, M. Identifikasi Hambatan Perkembangan Belajar Dan Pembelajarannya.
- Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Channa, Lilik. Hidayat, Syaiful , Surabaya: Kopertais IV Press . Ulum Al-quran dan Pembelajaran . (2010).
- Departemen Agama RI , Jakarta Al-quran dan Hadist (1971).
- Departemen Agama RI , Jakarta:CV Toha Putra Al-quran dan Terjemahannya(1974).
- Departemen Agama RI , Jakarta:CV Toha Putra Al-quran dan Terjemahannya (1974).
- Departemen Agama RI, Jakarta CV Toha Putra . Al-quran dan Terjemahannya (1974).
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

- Farida Aryani, Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pembuatan Pola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel, (Yogyakarta: Skripsi Progam Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
- Harjanto, Perencanaan Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Indah Puji Rahayu, 2011, *Problematika Pendidikan Di Madrasah Ibtida'iyah Hasyim Asy'ari Jegong Jambangan Dampit*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Edisi Ketiga Bahasa Depdiknas.
- Koordinator Kabupaten BMQ "At-tartil" Jombang, Buku Program Pembelajaran Al-Qur'an, (Koordinator Pusat BMQ AT-tartil: Jawa Timur).
- Latif, Abdul. "Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Utama." *jurnal Ilmiah hukum dan Keadilan* 4.1 (2017).
- Lutfi, Ahmad. 2009. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Jakarta: Dirjend Pendidikan. Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Lutfi, Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadist
- Madjid, A, Bandung PT Remaja Rosdakarya . Perencanaan Pembelajaran (2006).
- Madjid, A, Bandung: PT Remaja Rosdakarya . Perencanaan Pembelajaran (2006).
- Mardiana, L. (2016). Metode Multisensori Artikulasi Terhadap Kemampuan Membaca Menulis Huruf Al-Qur'an Permulaan dengan Model At-Tartil Jilid 1 Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(1).
- Margono, Jakarta: PT Rineka Cipta . Metodologi Pendidikan (2006).
- Masganti Sit, dkk, Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Din (teori dan Praktek), (Medan: Perdana Pblishing, 2016).
- Moh. Bashori Alwi, Pokok-Pokok Ilmu Tajwid, (Malang : Rahmatika, 2001).
- Moleong, J, Lexi, Bandung PTRemaja rosda karya . Metodologi Penelitian Kualitatif (2002).
- Mulyono Abdurrahman, Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: 2012).
- Nini Subini, Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak, (Jogyakarta: 2011).

- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: 2011).
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2002).
- Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002).
- Sanjaya, Wina , Jakarta: Kencana Predana . Kurikulum dan Pembelajaran (2009).
- Satria Efendi M. Zein, Ushul Fiqih, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005)
- Shihab,M Quraishi Bandung;Penerbit Mirzan. Membumikan Al-Quran (2004).
- Shihab,M Quraisy , Bandung:Penerbit Mizan . wawasan alquran(1992).
- Sholihul khasan. 2017. *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalam Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen*. Skripsi diterbitkan. Purwokerto:Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).
- Srifariyanti et.al., Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati pada santri TPQ Al-IttihadKedungbanteng Kabupaten Tegal.Vol.4 No.1. Jurnal AIMiskawaih.2023.
- Suardi,Moh.Belajar& Pembelajaran.Penerbit Deepublish.
- Sumardi, Tadarus Al-Qur'an (The Hope The Fear), Pesantren Ulumul Qur'an, 2009.
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).